

Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris 10 Bank dengan Aset Terbesar Periode 2016 sampai 2019)

Agus Putranto¹, M. Trihudyatmanto²

^{1 2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo
trihudyatmanto@unsiq.ac.id*

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Metode – Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan (karena 10 perusahaan tersebut tidak melakukan pemecahan saham) dengan aset terbesar yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan sampel yang digunakan sebanyak 100 orang.

Hasil - Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham (H1 ditolak). *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham (H2 ditolak).

Implikasi- Penelitian ini menggunakan data 10 perusahaan perbankan (karena 10 perusahaan tersebut tidak melakukan pemecahan saham) dengan aset terbesar yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai 2019.

Kata kunci: Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM)

Pendahuluan

Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena sering meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, berkembangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal semakin banyak, dan dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. Perkembangan pasar modal di Indonesia memberikan bukti bahwa pasar modal menjadi alternatif investasi bagi masyarakat Indonesia. Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para pelakunya. Menurut Samsul (2006) investasi saham secara umum bertujuan untuk mendapatkan *capital gain* dan *dividen* tunai. Setiap kegiatan investasi tidak hanya memiliki keuntungan, tetapi juga memiliki berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh setiap investor saham, salah satu resiko yang ditimbulkan dari investasi saham ini adalah variasi harga saham yang terjadi setiap waktu (Hardiansyah, 2016).

Sektor perbankan adalah salah satu bagian dari suatu sistem keuangan yang memegang peranan penting sebagai lembaga intermediasi bagi sektor-sektor yang terlibat dalam suatu perekonomian. Pergerakan harga saham pada perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2018

mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2017 dan 2019 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham masih tergolong buruk. Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan namun hasilnya mengalami inkonsistensi. Penelitian ini akan melakukan analisis kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap harga saham adalah *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

Return on asset (ROA) yang sering disebut juga *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Kasmir 2016). Penelitian yang dilakukan oleh RW Watung dan V Ilat (2016) menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Yulimel Sari (2013) membuktikan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sandro Heston Sambul, Sri Murni, Johan R. Tumiwa (2016) menunjukkan adanya pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Menurut Kasmir (2016) *Net profit margin (NPM)* merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Elis D, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012) membuktikan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Elis Darnita (2014)

membuktikan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Iqomah Bidari Hawa (2017) membuktikan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rosdian WW dan Ventje I (2016). Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan rata-rata pertumbuhan harga saham pada perusahaan perbankan pada tahun 2016 sampai 2019, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan perbankan pada tahun 2016 sampai 2019?
2. Apakah *Net Profit Margi (NPM)* berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan perbankan pada tahun 2016 sampai 2019?

Tinjauan Pustaka

Harga Saham

Menurut Brigham dan Huston (2010), harga saham adalah menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalisasi harga saham perusahaan. Harga saham pada suatu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas di harapkan di terima di masa depan oleh para investor rata-rata jika investor membeli saham. Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Sartono (2008) dalam Ina dkk (2020) menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun Menurut Jogiyanto (2016) bahwa setiap jenis saham memiliki beberapa nilai yang terkandung dalam setiap lembar saham tersebut.

Return on asset (ROA)

Return on asset (ROA) yang sering disebut juga *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Kasmir 2016). Penelitian yang dilakukan oleh RW Watung dan V Ilat (2016) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Yulimel Sari (2013) membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sandro Heston Sambul, Sri Murni, Johan R. Tumiwa (2016) menunjukkan adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan perbankan pada tahun 2016 sampai 2019.

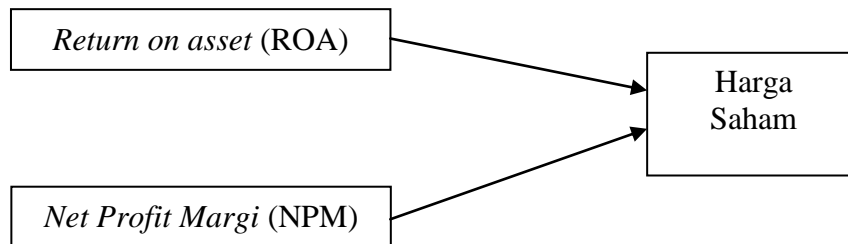
Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Menurut Kasmir (2016) *Net profit margin* (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Elis D, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Elis Darnita (2014)

membuktikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Iqomah Bidari Hawa (2017) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Net Profit Margi* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan perbankan pada tahun 2016 sampai 2019

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2005). Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dinyatakan sebagai angka dan skala numerik (Kuncoro, 2002).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari seluruh perusahaan jasa perbankan yang terdapat di BEI. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2012). Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan 10 perusahaan perbankan dikarenakan 10 bank yang dikategorikan memiliki asset yang baik dan juga kinerja keuangan yang baik, sehingga 10 bank dengan asset terbaik mampu menarik investor untuk berinvestasi. Namun perkembangan perbankan tidak selalu berjalan baik dan membuat diantara 10 bank dengan asset terbesar yang konsisten dengan kinerja yang baik dan ada juga yang fluktuatif bahkan mengalami penurunan. Data diambil dari perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai 2019 yang memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan dengan asset terbesar yang terdaftar di BEI selama periode 2016 sampai 2019
2. Perusahaan perbankan dengan asset terbesar yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2016 sampai 2019 serta memiliki

laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Uji deskriptif yang digunakan antara lain, rata-rata (*mean*), standar deviasai, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca (Imam Ghozali, 2011).

Hasil dan Pembahasan

Deskriptif Variabel

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Harga Saham, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Berdasarkan *output* analisis deskriptif dengan bantuan *software SPSS statistic*, hasil statistik dari data penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.2, berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
harga saham	40	206	33425	5596.25	7343.239
return on asset	40	.001	.031	.01638	.007685
net profit margin	40	.149	1.688	.65083	.419769
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52448099
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.093
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian statistic dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang menunjukkan nilai signifikansi diatas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,083.

Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.579	1.728
NPM	.753	1.328

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa semua variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(C onstant)	-.460	.635			-.724	.474
ROA	-.167	.090	-.338		-1.855	.072
NPM	.045	.094	.085		.485	.631

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* menunjukkan bahwa semua variabel independen bebas *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* signifikan diatas nilai $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-24.20276
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	21
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *run test* memiliki probabilitas tingkat signifikan diatas tingkat $\alpha = 0,05\%$ yaitu 1,000. Artinya dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.732	3803.545

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM

b. Dependent Variable: harga saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Dilihat pada tabel 6 nilai *adjusted R2* sebesar 0,732 atau 73,2%. Artinya 73,2% variabel terikat (dependen) harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2019 mampu dijelaskan sebesar 73,2%. Sedangkan sisanya 26,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Ketepatan Model (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1596659479.358	4	399164869.840	27.591	.000 ^b
Residual	506343440.142	35		14466955.433	
Total	2103002919.500	39			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), ROA, NPM

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Uji ini dilakukan dari hasil uji hipotesis secara simultan pada tabel 7 diketahui bahwa nilai F hitung adalah 27,591 dengan nilai signifikan $0,000000 < 0,05$ (5%) sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa model yang digunakan layak (*fit*).

Pengujian Hipotesisi (Uji t)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, adapun hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS statistic v.23* yang dirangkum melalui tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8
Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(C onstant)	-777.522	3489.988		-.223	.825
ROA	178998.092	104176.969	.187	1.718	.095
NPM	-1609.494	1672.113	-.092	-.963	.342

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -777.522 + 178998.092ROA - 1609.494NPM + 3803.545$$

Mengacu pada tabel 8, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -777.522 (bernilai negatif) menunjukkan bahwa bahwa ketika variabel independen (ROA, NPM) bernilai konstan, maka perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami penurunan pada harga saham.
2. Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 178998.092 dengan nilai signifikansi sebesar 0,095. Nilai lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, ditolak. Artinya *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki koefisien regresi sebesar -1609.494 dengan nilai signifikansi sebesar 0,342. Nilai lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham, ditolak. Artinya *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai koefisien regresi yang positif dengan signifikansi lebih besar dari 5% sehingga H1 yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh RW Watung dan V Ilat (2016) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Yulimel Sari (2013) membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on Asset* (ROA) perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return on Asset* (ROA) berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba. ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja bank yang semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya keuntungan perusahaan akan menjadi daya tarik bagi para investor dan atau calon investor untuk menanamkan dananya ke dalam bank tersebut. Dengan daya tarik tersebut membawa dampak pada calon investor dan atau investor untuk memiliki saham bank tersebut di pasar modal cenderung meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka harga saham dari saham tersebut juga meningkat. Namun pada penelitian ini membuktikan bahwa perubahan ROA tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kemampuan laba suatu perusahaan dalam menghasilkan laba tidak selalu diikuti dengan semakin tingginya harga saham. Hal ini dikarenakan bahwa para investor tidak hanya melihat kemampuan perusahaan dari dalam perusahaan saat menghasilkan keuntungan tetapi juga melihat resiko dari luar perusahaan. Resiko dari luar perusahaan misalnya, politik, inflasi, kenaikan tarif, hingga perubahan kebijakan ekonomi, sehingga para investor akan mempertimbangkan berinvestasi sehingga tidak mempengaruhi harga saham.

Contohnya pada tahun 2016 PT. BBRI, Tbk. Memiliki nilai ROA sebesar 0,026% dan pada tahun 2017 sebesar 0,026%. Pada tahun 2016 harga saham pada PT. BBRI, Tbk. sebesar Rp. 11.675 dan turun pada tahun 2017 menjadi Rp. 3.645. hal ini menunjukkan bahwa besarnya ROA tidak mempengaruhi penurunan pada harga saham. Hasil penelitian ini *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai koefisien regresi yang negatif dengan signifikansi lebih besar dari 5% sehingga H2 yang menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh RW Watung dan V Ilat (2016) menunjukkan bahwa *Net profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Yulimel Sari (2013) membuktikan bahwa *Net Profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Namun penelitian ini membuktikan bahwa perubahan NPM tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa peningkatan laba penjualan suatu perusahaan tidak selalu diikuti dengan semakin tingginya harga saham. Hal ini karena NPM tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba, melainkan hanya penjualan saja. Selain itu, biaya-biaya perusahaan yang meningkat akan menyebabkan hasil penjualan yang

diterima tidak sepadan dengan biaya-biaya perusahaan sehingga dapat menimbulkan hutang pada perusahaan. Sehingga para investor tidak terlalu mempertimbangkan besar kecilnya NPM untuk memprediksi harga saham.

Contohnya pada tahun 2018 PT. BBCA, Tbk. Memiliki nilai NPM sebesar 0,48 dan pada tahun 2019 turun menjadi 0,46 dengan harga saham PT. BBCA, Tbk. Tahun 2018 sebesar Rp. 26.000 naik menjadi Rp. 33.425 pada tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya NPM tidak mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data mengenai pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap harga saham (studi empiris 10 bank dengan asset terbesar periode 2016 sampai 2019), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham (H1 ditolak). Tidak berpengaruhnya ROA terhadap harga saham bahwa para investor tidak hanya melihat kemampuan perusahaan dari dalam perusahaan saat menghasilkan keuntungan tetapi juga melihat resiko dari luar perusahaan. Resiko dari luar perusahaan misalnya, politik, inflasi, kenaikan tarif, hingga perubahan kebijakan ekonomi, sehingga para investor akan mempertimbangkan berinvestasi sehingga tidak mempengaruhi harga saham.
2. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham (H2 ditolak). Tidak berpengaruhnya NPM terhadap harga saham karena NPM tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba, melainkan hanya penjualan saja. Selain itu, biaya-biaya perusahaan yang meningkat akan menyebabkan hasil penjualan yang diterima tidak sepadan dengan biaya-biaya perusahaan sehingga dapat menimbulkan hutang pada perusahaan. Para investor juga tidak terlalu mempertimbangkan besar kecilnya NPM untuk memprediksi harga saham.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan agar perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini menjaga kesehatan finansialnya, karena kesehatan financial ini nantinya akan mempengaruhi paradigma investor terhadap konsisten keuangan dengan baik, maka investor akan loyal dan sahamnya banyak diminati di pasar bursa.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini tidak lepas dari keterbatasannya yaitu sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terlalu sedikit karena perusahaan sektor perbankan dalam penelitian ini harus yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal dari tahun 2010 untuk mendapatkan data *Earning Per Share* (EPS) selama 5 tahunan agar hasilnya optional.

Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor perbankan saja. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasilnya lebih maksimal.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode amatan agar harga saham dari tahun ke tahun dapat dibandingkan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dikarenakan pada penelitian ini variabel yang terikat hanya sebesar 73,2% sedangkan sisanya 26,8% dijelaskan oleh variabel lain seperti *price earning ratio* (PER).

Daftar Pustaka

- Albertha DKK. 2017. Pengaruh RPA, NPM, DTE, dan TAT terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. Volume 5, Nomor 2, Juni 2014.
- Arikunto. 2012. *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ayu, Dyah. 2017. Klasifikasi perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Menggunakan Metode Multivariate Adaptive Regression Spline (MARS). Universitas Islam Negeri Lamongan. Lamongan.
- Brigham dan Huston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Clarasita DKK. 2018. Analisis Pengaruh Marker Share, CAR dan LDR Terhadap Profitabilitas. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Daniarto dan Dul M. 2013. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*. Diponegoro.
- Darnita, Elis. 2013. Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food dan Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2008-2012). Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Darmawan, Rahmatullah. 2017. Pengaruh *Net profit margin* (NPM) dan *Capital Adequancy Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham. *The Asia pacific journal of management studies*.
- Darmadji T dan Hendri M. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi Ke 5*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Darnita, Elis. 2014. Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018 sampai 2012). *Eprints*. Semarang.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Dharmastuti, Fara. 2004. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik di BEI. *Jurnal Manajemen* 1. ED. PSAK No. 56. (Revisi 2010). 17 Desember 2010.
- Encep dkk. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk Periode 2011 sampai 2016 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Bina Bangsa Bandung.

- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Fordian, D, 2017. Pengaruh CAR, LDR, dan EPS terhadap Harga Saham (studi pada bank BUMN yang listing di BEI periode 2012 sampai 2016). Jurnal Bisnis Darmajaya.
- Gelard E, V. Ventji I. Sonny P. 2017. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 do Bursa Efek Indonesia. Vol 5, No 1. Egam.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardiansyah, 2016. Analisis Pengaruh Biaya Dana (*cost of fund*) Giro, Tabungan dan Deposito terhadap Rentabilitas Bank Persero BUMN Indonesia. Skripsi. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Hawa, Iqomah Bidari, 2017. Pengaruh ROA, DER, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti. STIESIA. Surabaya.
- Hartanto, William. 2017. *The Tao Of Bandarmology: Mengenal dan Menjadi Bandar Saham*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Hartini, Titin. 2017. Pengujian DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. UIN Raden Fatah. Palembang.
- Helmi. Yati. 2018. Analisis *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Utama Padang. Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan Padang.
- Hong, I, L. 2011. *International Journal of Information management*. Retrieved From Elsevier Journal Database.
- Jogiyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kartika. Nindi. 2019. Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Harga Saham, Abnormal Return dan Risiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2016 sampai 2018). Jurnal Ekonomi Universitas Kediri. Kediri.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro dan Suhardjono, 2002, Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi), Edisi Pertama, Penerbit BPFE , Yogyakarta
- Lusiana. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Manurung, S. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis. Umsu Press. Sumatra.
- Martanorika. 2018. Pengaruh LDR, NPL, CAR, dan NIM terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2014 Sampai 2016. Kajian Ilmu Akuntansi. Yogyakarta.
- Martina dan Arif. 2018. Pengaruh DER, ROA,ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Politeknik Negeri Batam. Batam.
- Mulyono. 2015. Buku Pintar Akuntansi perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah. ANDI. Yogyakarta.
- Nurjannah. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prodi Manajemen FEB UMM. Malang.
- Pandia, Farianto. 2012. Manajemen Dana dan kesehatan Bank. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

- Pauraghajan, DKK. 2013. *Information Content of earning and Operating Cash Flow: Evidence From The Tehran Stock Exchange. International Journal of Economic and Finance.*
- Purnamasari Diah dkk. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposite Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. Universitas PGRI Madiun. Madiun.
- Putri Hutami R. 2012. Pengaruh DPS, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di BEI Periode 2006 Sampai 2010. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (*The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market*). Mediasoft. Indonesia.
- Rosdian WW dan Ventje I 2016. Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 Sampai 2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.
- Sanusi Anwar. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat. Jakarta.
- Sambul, DKK. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Yang di Tawarkan di Bursa Efek Indonesia (studi 10 Bank Dengan Aset Terbesar). Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Samsul, M. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Erlangga. Surabaya.
- Sari, yulimel. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Likuiditas Harga Saham. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS. Edisi 1. Yogyakarta.
- Sumarningsuh. 2014. Pengaruh Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. Pasar Modal: manajemen portofolio dan Investasi. PT Kanisius. Yogyakarta.
- Titin. 2012. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham. STIE MDP. Tulung dan Ramdani. 2015. The Influence of Top Managemant Team Characteristics on BPD performance. Universitas of Sam Ratulangi.
- Tumiwa, Johan R., Sandro Heston Sambul dan Sri Murni, 2016, pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Harga Saham yang di tawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank dengan Aset Terbesar). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16 No. 2 Tahun 2016.
- Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998.
- Umar. 2005. Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis. Grafindo. Persada.
- Watung RW. Ilat W, 2016. Pengaruh ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011 Sampai 2015. Jurnal EMBA, Vol. 4 No.2 Juni 2016.
- Yuanda dan Budhi. 2019. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Zahari, M. 2015. Jurnal Fakultas Ekonomi Batanghari Vol.7 No.2 November 2015.